



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b>	<small>Jalan dr. Antonius Suryo Kampus Universitas Diponegoro Tembalang Semarang Kode Pos 50275 Telepon/ faksimile (024) 7485407 Laman: www.fkip.undip.ac.id Pos-el: fkip@undip.ac.id</small>
	<b>UNIVERSITAS DIPONEGORO</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b>	
Nomor	: 366 /UN7.F7/PP/ V / 2024	06 MAY 2024
Lampiran	:	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Yth. Sekretariat ASEAN Jl. Sisingamaraja No.70A 2, Selong Jakarta Selatan		
Dalam rangka mempersiapkan penulisan skripsi pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara.		
Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:		
Nama	: Maria Angeli Adind Ayu Arawinda Swasti Alam	
NIM	: 14050120120008	
Judul	: Sinergi Indonesia Pada Kawasan Asean Melalui Forum KTT Asean-42 Dalam Pemberantasan <i>Online Based Trafficking</i> Karena Pandemi <i>Covid-19</i>	
Alamat Rumah	: Tembalang Pesona Asri Blok A-15	
Alamat email	: angeliswati@gmail.com	
No. HP	: 082224000518	
Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.		
		
Dekan UNIVERSITAS DIPONEGORO Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin NIP. 196908221994031003		

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara Penelitian

Nama : Maria Angeli Adind Ayu Arawinda Swasti Alam  
NIM : 14050120120008  
Institusi : UNDIP-FISIP-HUBUNGAN INTERNASIONAL  
Judul Skripsi : SINERGI INDONESIA PADA KAWASAN ASEAN MELALUI FORUM KTT ASEAN-42 DALAM PEMBERANTASAN *ONLINE BASED TRAFFICKING* KARENA PANDEMI COVID-19  
Narasumber : ASEAN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kasus perdagangan manusia sudah merambah ke ranah online, dan kasus ini terjadi masif di tahun berapa dan faktor pendorong karena apa?	<a href="https://asean.org/joint-press-release-interface-meeting-between-the-asean-intergovernmental-commission-on-human-rights-aichr-and-the-asean-senior-officials-meeting-on-transnational-crime-somtc/">https://asean.org/joint-press-release-interface-meeting-between-the-asean-intergovernmental-commission-on-human-rights-aichr-and-the-asean-senior-officials-meeting-on-transnational-crime-somtc/</a>
2.	Yang kita ketahui adalah kasus perdagangan orang berbasis online yang dialami oleh WNI di Kamboja. Apakah ada studi kasus lain yang lebih baru?	<a href="https://eastasiaforum.org/2024/02/20/tackling-technology-abuse-and-human-trafficking-in-asean/">https://eastasiaforum.org/2024/02/20/tackling-technology-abuse-and-human-trafficking-in-asean/</a>
3.	Untuk kasus perdagangan orang yang berbasis online, terdapat kelanjutan dari publikasi dokumen atau konvensi yang sudah ada, Deklarasi Pemimpin ASEAN tentang Pemberantasan TPPO yang Disebabkan Penyalahgunaan Teknologi	<a href="https://roasiapacific.iom.int/sites/g/files/tmzbd1671/files/documents/2024-03/iom-southeast-asia-trafficking-for-forced-criminality-update_december-2023-1.pdf">https://roasiapacific.iom.int/sites/g/files/tmzbd1671/files/documents/2024-03/iom-southeast-asia-trafficking-for-forced-criminality-update_december-2023-1.pdf</a>
4.	Dalam menangani kasus ini, apakah ASEAN	<a href="https://www.ohchr.org/en/press-">https://www.ohchr.org/en/press-</a>

	sudah berkolaborasi atau bermitra dengan pihak lain? Mulai dari aktor negara maupun aktor non negara	releases/2023/08/hundreds-thousands-trafficked-work-online-scammers-se-asia-says-un-report
5.	Terkait dengan perdagangan orang yang berbasis online, sistem yang sering terjadi adalah melalui penipuan online. Apakah ada metode lain selain penipuan online?	<a href="https://www.aseanact.org/story/use-and-abuse-of-technology-in-human-trafficking-southeast-asia/">https://www.aseanact.org/story/use-and-abuse-of-technology-in-human-trafficking-southeast-asia/</a>